



PROBLEMATIKA PROFIT ORIENTED DALAM MEMPENGARUHI KUALITAS BANK SYARIAH DI KOTA MEDAN

Rahmayati¹, Efri Kurnia², & Mutia Khaira³

^{1,2&3}*Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*
Email : rahmayati@umsu.ac.id, efrikurnia@umsu.ac.id, mutiahkhaira@umsu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan permasalahan *profit oriented* terhadap kualitas bank syariah di kota medan. Penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif, data yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan jenis data primer, populasi dalam penelitian ini ialah nasabah bank syariah di kota medan yaitu di Bank Muamalat Cabang Medan Balai Kota, Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan, berjumlah 110 nasabah. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (*profit oriented*) terhadap variabel Y (kualitas bank syariah). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu responden setuju bank syariah bersifat masih bersifat *profit oriented* artinya nasabah yang mengisi kuesioner mereka berpandangan bahwa bank syariah itu memberikan keuntungan kepada mereka.

Kata Kunci : Profit Oriented, Bank Syariah, Kualitas Bank Syariah.

ABSTRACT

This study aims to describe the problem of profit oriented towards the quality of Islamic banks in the city of Medan. This study uses a quantitative approach, the data used in this study is primary data type, the population in this study are Islamic bank customers in the city of Medan, namely at Bank Muamalat Medan City Hall Branch, Bank Sumut Medan Syariah Branch Office, totaling 110 customers. The results of this study reveal that there is an influence between variable X (profit oriented) on variable Y (quality of Islamic banks). The conclusion of this study is that respondents agree that Islamic banks are still profit oriented, meaning that customers who fill out their questionnaires view that Islamic banks provide benefits to them.

Keywords : Profit Oriented, Islamic Bank, Islamic Bank Quality.

PENDAHULUAN

Bank syariah yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah mengarah pada aturan yang sudah terdaftar dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), Universalisme (*alamiyah*), dan tidak terkandung pada hal-hal yang bersifat *maysir, gharar, riba, zalim* dan objek yang termasuk haram, hal ini dijelaskan sesuai dengan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah (Masitha & Yuspin, 2020).

Sebagaimana bank konvensional, begitu juga bank syariah berfungsi sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*), yang dapat berperan untuk menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kembali dana-dana tersebut untuk masyarakat yang memerlukan dalam bentuk pembiayaan. Perbankan syariah sendiri tidak hanya semata-mata berguna untuk lembaga intermediasi atau perantara, namun dapat berfungsi pula untuk sosial serta merupakan sebagai mitra kepada nasabah. Sehingga, perbankan syariah wajib mematuhi prinsip kewaspadaan untuk melindungi kepentingan dana masyarakat. Bank syariah didasari pada prinsip *amanah* dengan nasabah. Tidak hanya terukur pada kepercayaan yang didasari pada itikad baik saja namun kepercayaan juga, berlandaskan pada nilai-nilai tauhid bahwa apa yang dilaksanakan semata mata diawasi oleh Allah SWT, sehingga pada setiap tindakan ialah ibadah, dan tujuan dari perbankan syariah sendiri tidak senantiasa hanya mencari keuntungan (*profit oriented*) saja namun mencari kedamaian dan kesenangan di dunia serta di akhirat juga (*falah oriented*) (Usanti, 2019).

Perbankan syariah merupakan metode perbankan yang dikembangkan atas dasar syariah Islam. Dalam pembentukan usaha yang berlandaskan oleh larangan-larangan Islam sendiri untuk tidak memakai atau meminjam maupun memungut bunga

ataupun yang disebut dengan *riba* serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang digolongkan haram (contohnya : usaha yang bersangkutan dengan produksi makanan atau minuman yang haram, dan sebagainya), yang di mana hal tersebut tidak ada jaminannya dari bank konvensional (Candrakusuma, 2018).

Fungsi dari perbankan syariah dengan bank konvensional pada umumnya mengumpulkan serta memanasifestasikan dana pada masyarakat umum. Yang membedakannya bank konvensional menerapkan sistem *riba*, sementara di bank syariah mendistribusikan sistem bagi hasil, yang mana bagi hasil tersebut sudah disetujui dengan kedua belah pihak (bank dan nasabah), dengan kesepakatan yang telah disepakati (Pradesyah & Al Bara, 2020).

Permasalahan yang terjadi pada perbankan syariah yaitu sesuai *Roadmap* Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2020-2025 tentang kondisi saat ini yang berfokus pada tujuan bisnis saja, salah satunya yaitu masalah *profit oriented* pada program kerja perbankan syariah. Sehingga paradigma masyarakat pada perbankan syariah menganggap sama saja dengan perbankan konvensional dihakikatkan perbankan syariah masih mengambil keuntungan (*margin*). Karena prinsip perbankan syariah yaitu berlandaskan Al-quran dan Hadist (Cahyani, 2016). *Profit oriented* adalah mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya, dan sepanjang itu telah disetujui bersama dan tidak bertentangan pada aturan syariat Islam (Fadhila, 2015).

TINJAUAN PUSTAKA

1. Orientasi Profit Oriented Pada Bank Syariah

Dalam dunia bisnis syariah yang berorientasi *profit* diruang lingkup syariah mengarah bukan hanya pada *profit oriented* saja namun juga *falah oriented* bukan hanya dunia namun juga akhirat, oleh karena itu di dalam pemasaran bisnis syariah tidak hanya

mengejar keuntungan saja namun bagis hasil juga diterapkan sesuai aturan yang ada di syariah Islam (Miftah, 2016).

Sebagaimana halnya lembaga keuangan bank konvensional, bank syariah juga merupakan lembaga keuangan yang berorientasi pada laba (*profit oriented*). laba tersebut bukan hanya untuk kepentingan pribadi atau sendiri, melainkan untuk menjalankan usaha. Dalam rangka meningkatkan daya laba bank syariah menempatkan dana yang telah dihimpun dalam bentuk angsuran atau pembiayaan, baik bersifat jangka pendek maupun jangka panjang (Pramuka, 2010).

Di perbankan syariah awalnya ialah suatu industri keuangan yang memiliki kurang lebih perbedaan mendasar dalam kegiatan utamanya dibandingkan dengan perbankan konvensional. Salah satu perbedaannya terletak pada penentuan *profit oriented*. Namun, di dalam perbankan syariah mengemban *profit oriented* sesuai misi-misi sosialnya (Anisah, 2019).

Oleh karena itu melalui penelitian ini dilakukan untuk mengetahui salah satu kondisi realita bank syariah saat ini yaitu bank syariah dipandang masyarakat sebagai lembaga keuangan *profit oriented* saja.

2. Kualitas Profit Oriented

Kualitas merupakan kesamaan antara persyaratan dan kesesuaian untuk pengguna, pembaharuan secara berkelanjutan, terbebas dari kerusakan, untuk memenuhi keperluan nasabah sejak dari awal serta setiap saat, untuk melaksanakan segala sesuatunya secara benar, dan sesuatu ini dimaksud yang dapat membahagiakan nasabah. Kualitas artinya menjaga janji kepada nasabah atas pelayanan yang akan diberikan, sehingga pihak yang dilayani tersebut merasa puas (Andika & Syahputra, 2021). Kualitas suatu individualitas produk atau jasa yang bergantung pada keahliannya untuk memuaskan kebutuhan konsumen yang dinyatakan atau diimplikasikan (Lubis, 2015).

Dalam kualitas industri perbankan syariah yang sehat maka perlu adanya dorongan dari beraneka ragam pihak, baik itu para pelaksana bisnis usaha maupun pengemban keperluan lainnya. Supaya praktisi usaha bank syariah dapat melaksanakan bisnisnya dengan lancar maka dari itu perlu diberi persiapan dengan pengertian (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan kelakuan (*attitude*) sinkron dengan instruksi maupun kewajiban yang mereka sandang (Padmanty, 2020).

3. Produk-Produk Perbankan Syariah

Penghasilan dari bank syariah tidak diperoleh dari bunga, melainkan dari:

- 1) Biaya administrasi terhadap manifestasi kredit *al-qardh*.
- 2) *Mark up* terhadap penyaluran kredit *al-murabahah* dan *al-ba'I bi saman 'ajil*.
- 3) Profit dari penyaluran kredit-kredit *al-mudharabah* dan *al-musyarakah*.
- 4) *Fee* terhadap penggunaan jasa-jasa perbankan umumnya seperti *alfakah* (jaminan bank), *al-hiwalah* (pengalihan hutang), *al-jialah* (pelayanan khusus), *alwakalah* (penerbitan *letter of credit*) serta lain sebagainya.

Produk bank syariah mempunyai fitur produk yang bervariasi. Contohnya seperti sisi produk pembiayaan di bank syariah, yang dimana skema bagi hasil ialah produk inti bank syariah yang membedakannya dengan *system fixed-rate return* dalam sistem bunga bank konvensional. Dalam proses penyaluran dana bank syariah menerapkan prinsip bagi hasil, mekanisme tersebut antara lain adalah *Profit and Loss Sharing* (PLS) dan *Revenue Sharing* (Rahmayati, 2017).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan maupun subjek, sampel serta langkah-langkah penelitian, dan memiliki sumber data yang sudah jelas atau real (Suliyanto, 2017). Metode ini pakai

untuk mengetahui pengaruh *profit oriented* terhadap kualitas bank syariah di Kota Medan.

Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Uji Validitas

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Profit Oriented (X)

No Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel} 5% (108)	Kriteria
1	0,481	0,187	Valid
2	0,435	0,187	Valid
3	0,544	0,187	Valid
4	0,466	0,187	Valid
5	0,317	0,187	Valid
6	0,397	0,187	Valid
7	0,351	0,187	Valid
8	0,432	0,187	Valid
9	0,384	0,187	Valid
10	0,451	0,187	Valid
11	0,395	0,187	Valid
12	0,432	0,187	Valid
13	0,449	0,187	Valid
14	0,454	0,187	Valid
15	0,467	0,187	Valid
16	0,456	0,187	Valid
17	0,493	0,187	Valid

Sumber : Data olahan (2022)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Bank Syariah (Y)

No Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel} 5% (108)	Kriteria
1	0,560	0,187	Valid
2	0,583	0,187	Valid
3	0,693	0,187	Valid
4	0,615	0,187	Valid
5	0,509	0,187	Valid
6	0,401	0,187	Valid
7	0,600	0,187	Valid
8	0,667	0,187	Valid
9	0,660	0,187	Valid
10	0,624	0,187	Valid
11	0,690	0,187	Valid
12	0,710	0,187	Valid
13	0,745	0,187	Valid
14	0,697	0,187	Valid
15	0,682	0,187	Valid

Sumber : Data Olahan (2022)

Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reabilitas ialah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan

indikator-indikator dari variabel atau konstruk.

Pendapat dari Ghazali (2011) suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* \geq 0,60. Berdasarkan perhitungan dari reabilitas dengan bantuan *software* IBM SPSS

Statistics maka didapatkan hasil sebagai berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.920	32

Sumber : Data Olahan (2022)

Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan dalam pengujian apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi

berdistribusi dengan normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan metode kolmogrov Smirnov (K-S) pada taraf signifikan 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

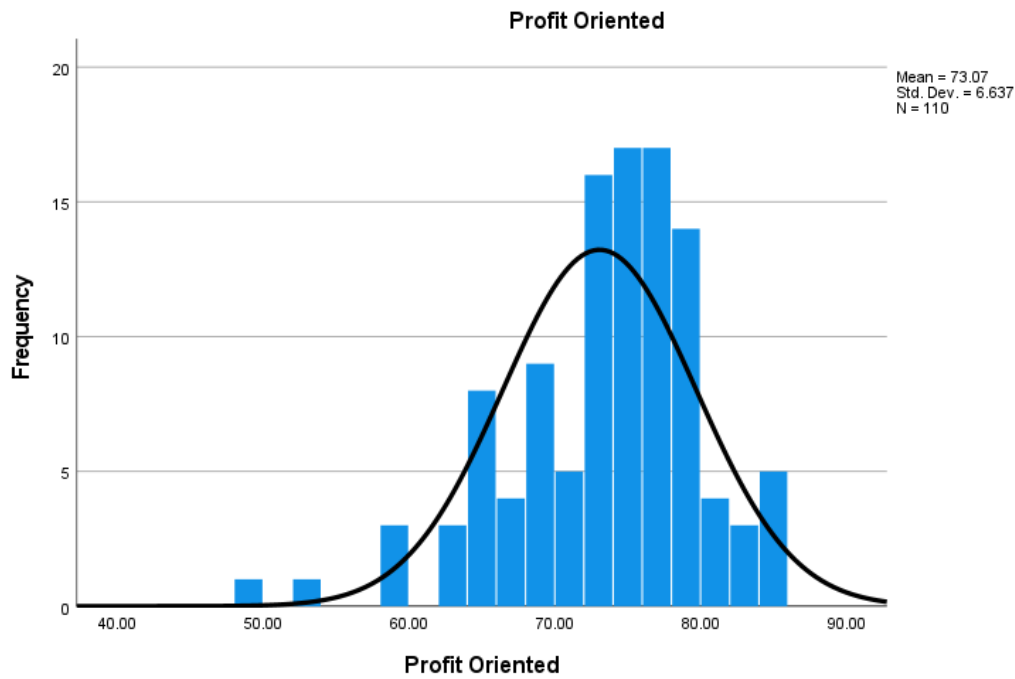
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardize d Residual	
N		110	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	4.95225690	
Most Extreme Differences	Absolute	.054	
	Positive	.054	
	Negative	-.038	
Test Statistic		.054	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.607	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.594
		Upper Bound	.619

Sumber : Data Olahan (2022)

Dapat dilihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200 yang mana nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,200 > 0,05$).

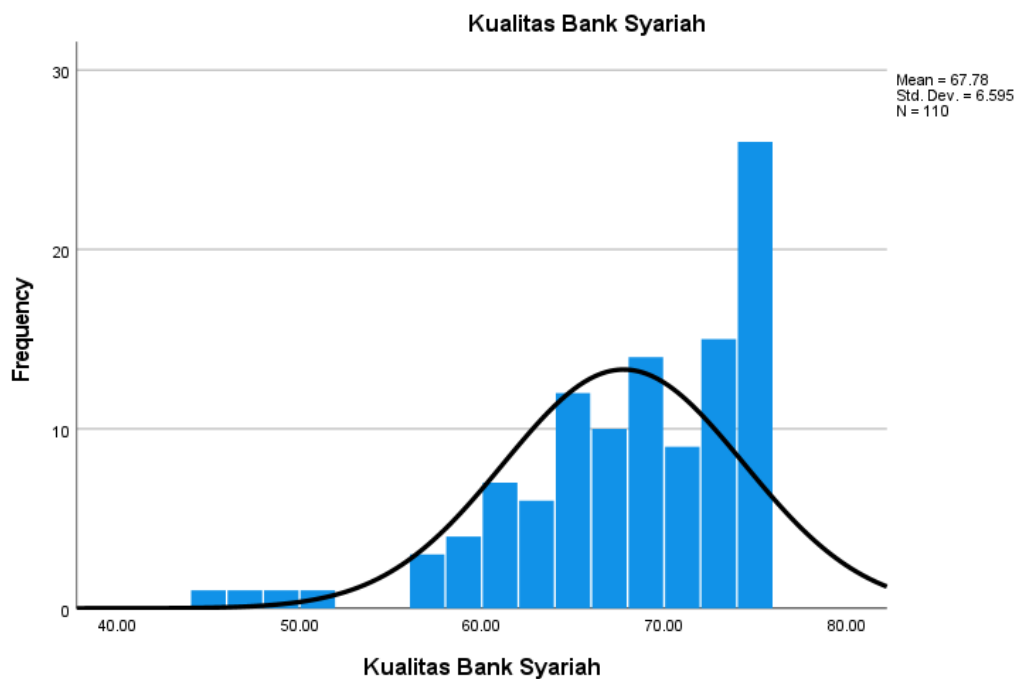
Dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi secara normal.

Gambar 1. Histogram Profit Oriented (X)



Sumber : Data Olahan (2022)

Gambar 2. Histogram Kualitas Bank Syariah (Y)



Sumber : Data Olahan (2022)

Gambar diatas merupakan grafik **Uji t** histogram hasil uji normalitas. *Profit oriented* (X) dan Kualitas bank syariah (Y). Pengujian secara parsial dari variabel-variabel independen terhadap

variabel dependen untuk melihat arti dari digunakan uji t. masing-masing koefisien regresi sederhana

Tabel 5. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.831	5.268		3.764	<.001
	Profit Oriented	.656	.072	.660	9.140	<.001

a. Dependent Variable: Kualitas Bank Syariah

Sumber : Data Olahan (2022)

Berdasarkan uji t diatas diperoleh sebagai berikut: t-hitung pada *profit oriented* 9,140 dengan signifikan sebesar < 0,001. Nilai t-tabel diperoleh 5% (0,05) yakni 4.00.

Maka t-hitung > t-tabel (9,140 > 4,00) yang diartikan kualitas bank syariah memiliki pengaruh yang signifikan.

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tabel 6. Hasil Uji R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.660 ^a	.436	.431	4.97513

a. Predictors: (Constant), Profit Oriented

b. Dependent Variable: Kualitas Bank Syariah

Sumber : Data Olahan (2022)

Dengan melihat tabel diatas dapat disimpulkan bahwa koefisien determinan (R²) pada penelitian ini sebesar 0,660 atau 66% sehingga dapat menjelaskan variabel *profit oriented* (X) variabel amat luas.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh antara variabel *profit oriented* terhadap variabel kualitas bank syariah karena responden setuju bahwa bank syariah itu bersifat *profit oriented* artinya para nasabah yang mengisi kuesioner mereka berpola bank syariah itu memberikan keuntungan kepada mereka, yang juga ditekankan oleh *Roadmap* Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia 2020-2025, dimana menjelaskan bahwa realita perbankan syariah saat ini karena nasabah berpandangan bahwa perbankan syariah cenderung dalam sisi *profit oriented* dan begitu juga para nasabah yang selaras dalam hal ini. Namun yang menjadi pengembangan untuk perbaikan kualitas perbankan syariah kedepannya yaitu mewujudkan perbankan

syariah yang tidak hanya pada sisi *profit oriented* akan tetapi sdapat diseimbangkan dengan *falah oriented* sehingga dapat menciptakan perbankan syariah yang yang bernafaskan prinsip-prinsip syariah dna memenuhi kebutuhan transaksi para masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat berlangsung dengan baik dan lancar atas bantuan dan dukungan dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRTPM) dan Kemdikbudristek.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, Sandi., & Syahputra, Mirza. 2021. Pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat menabung nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Dumai Sukajadi. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), p. 1250–1257.
- Anisah, Nur. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito

- Mudharabah Bank Syariah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1(2), p. 169-186.
- Cahyani, Putri Dewi. 2016. Tingkat Kepuasan Nasabah Terhadap Kualitas Layanan Perbankan Syariah di Yogyakarta. *Esensi : Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 6(2), p. 151–162.
- Candrakusuma, Mushlih. 2018. Implementasi Setengah Hati Perbankan Syariah di Indonesia. *Seminar Nasional Dan Call For Paper II I Fakultas Ekonomi*, p. 290–300.
- Fadhila, Novi. 2015. Analisis Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), p. 65–77.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Lubis, Akrim Ashal. 2015. Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Surat Kabar Pada PP. Suara Barisan Hijau Harian Orbit Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 16(02), p. 1–11.
- Masitha, Annisa., & Yuspin, Wardah. 2020. Paradigma Profit and Loss Sharing: Hambatan dan Peluang dalam Pembiayaan Musyarakah. *Annual Conference On Ihtifaz: Islamic Economics, Finance, and Banking*, p. 71-83.
- Miftah, Ahmad. 2016. Mengenal Marketing Dan Marketers Syariah. *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(2), p. 15–20.
- Padmantlyo, Sri. 2020. Analisis Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Indonesia). *Benefit : Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(2), p. 46–70.
- Pradesyah, Riyan., & Al Bara. 2020. Analisis Pembiayaan Usaha di Bank Syariah. *SCENARIO (Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora)*, p. 604–609.
- Pramuka, Bambang Agus. 2010. Faktor-Faktor Yang Berpegaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik (JAMBSP)*, 7(1), p. 63-79.
- Rahmayati. 2017. Optimalisasi Skema Bagi Hasil Sebagai Solusi Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil Bank Syariah Di Indonesia. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Suliyanto. 2017. Pelatihan Metode Pelatihan Kuantitatif. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(2), p. 223–232.
- Usanti, Trisadini Prasastinah. 2019. Pengelolaan Risiko Pembiayaan di Bank Syariah. *ADIL: Jurnal Hukum*, 3(2), p. 408-428.